

Hubungan antara dukungan keluarga dengan respons kehilangan pada lansia di Desa Pekaja, Kalibagor kabupaten Banyumas Jawa Tengah

Rahayu Wijayanti

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=97375&lokasi=lokal>

Abstrak

Lansia merupakan salah satu kelompok rawan dipandang dari segi kesehatan. Perubahan-perubahan fisik dan psikologis akibat proses menua membutuhkan proses adaptasi. Ketidakmampuan lansia beradaptasi terhadap perubahan ini dan ketidakadekuatan dukungan keluarga dapat menimbulkan gangguan psikososial yaitu kehilangan. Adapun tujuan penelitian ini untuk menguji hubungan antara dukungan keluarga dengan respons kehilangan pada lansia di desa Pekaja, Kalibagor Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan desain diskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Total sampel 150 lansia, dengan kriteria inklusinya adalah lansia yang berusia 60 tahun ke atas, sehat, tinggal bersama keluarga, bersedia menjadi responden, dan bertempat tinggal di desa Pekaja, Kalibagor. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data sebelumnya dilakukan uji instrumen dengan metode pearson product moment ($r > 0,361$) dan tingkat reliabilitas serta validitasnya ditetapkan dengan melihat nilai alpha cronbach, untuk kuesioner B ($r = 0,9593$) dan kuesioner C ($r = 0,9121$). Hubungan antara dukungan keluarga dengan respons kehilangan pada lansia digunakan uji Kai kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kejadian lansia yang mengalami respons kehilangan adaptif sebanyak 80 orang (53,3%), sedangkan lansia yang mengalami respons kehilangan maladaptif sebanyak 70 responden (46,7%). Dari tujuh jenis dukungan keluarga yang terbukti secara bermakna mempengaruhi tingkat respons kehilangan pada lansia adalah dukungan keluarga melalui interaksi sosial ($p=0,009$), dukungan keluarga dalam upaya penyediaan transportasi ($p = 0,019$), dukungan keluarga dalam menyiapkan makanan ($p = 0,017$) dan dukungan keluarga melalui finansial ($p = 0,04$). Sedangkan dukungan keluarga yang paling dominan berpengaruh terhadap respons kehilangan lansia berdasarkan hasil uji analisis Regresi logistik ganda adalah dukungan keluarga melalui interaksi sosial. Dan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lansia membutuhkan dukungan keluarga khususnya interaksi sosial guna menghadapi perubahan sebagai akibat proses menua. Hasil studi ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan terhadap lansia melalui pemberdayaan keluarga dalam memberikan dukungan yang lebih efektif.